

Hubungan Antara Hipertensi Dengan Aphasia Pada Penderita Stroke Di RS PKU Muhammadiyah

Intisari

Akhir akhir ini kejadian Penyakit Stroke di masyarakat cenderung meningkat. Peningkatan kejadian ini diduga disebabkan oleh berbagai faktor baik yang dapat dimodifikasi maupun tidak. Salah satu faktor yang dapat di modifikasi adalah hipertensi. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara hipertensi dengan salah satu gejala stroke, yaitu aphasia.

Penelitian ini menggunakan metode analisis retrospektif dengan melihat data yang ada di rekam medis dan menggunakan uji crosstab chi square sebagai uji statistik dalam pengolahan data. Sebagai subjek adalah pasien stroke dengan riwayat hipertensi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Hasil uji statistik dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara hipertensi dengan aphasia pada penderita stroke di RS PKU Muhammadiyah ($p = > 0.05$). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hipertensi tidak dapat dimodelkan sebagai prediktor munculnya aphasia.